
**KONTRIBUSI USAHATANI PADI SAWAH TERHADAP PENDAPATAN
RUMAH TANGGA PETANI DI KELURAHAN KAWANGU KABUPATEN SUMBA TIMUR**

Febyningsi Rambu Ladu Mbana^{1*}, Junaedin Wadu¹, Anggreni Madik Linda¹, Elsa Christin Saragih¹, Elfis Umbu Kataunga Retang¹, Lusia Danga Lewu²

¹*Program Studi Agribisnis, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Kristen Wira Wacana Sumba*

²*Program Studi Agroteknologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Kristen Wira Wacana Sumba*

^{*}*e-mail: febyningsimbana@unkriswina.ac.id*

Padi tidak hanya berfungsi sebagai komoditas pangan pokok, tetapi juga menjadi sumber utama pendapatan bagi sebagian besar rumah tangga petani. Kinerja usahatani padi sawah di Sumba Timur menghadapi berbagai tantangan, antara lain fluktuasi harga gabah, tingginya biaya produksi, serta keterbatasan akses terhadap teknologi dan modal pertanian. Kondisi ini menyebabkan pendapatan petani sering kali tidak stabil dan berimplikasi terhadap tingkat kesejahteraan rumah tangga mereka. Meskipun padi menjadi sumber utama pendapatan, hasilnya sering kali belum mencukupi kebutuhan hidup layak, sehingga petani terdorong untuk melakukan diversifikasi usaha melalui pekerjaan non-pertanian seperti perdagangan, jasa, atau usaha mikro (Harmini *et al.*, 2025; Polimango *et al.*, 2025; Ulilalbab *et al.*, 2025). Dengan demikian, strategi diversifikasi pendapatan menjadi kunci dalam memperkuat ketahanan ekonomi dan kesejahteraan rumah tangga petani di tengah fluktuasi hasil pertanian (Yazidurrozaq, 2025; Rashid *et al.*, 2024).

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Kawangu, Kecamatan Pandawai, Kabupaten Sumba Timur. Lokasi tersebut dipilih secara purposive. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Data primer diperoleh melalui survei langsung kepada 80 petani padi sawah yang dipilih menggunakan metode purposive sampling dan sekunder. Analisis data dilakukan dengan pendekatan analisis pendapatan usahatani dan kontribusi pendapatan rumah tangga.

Hasil analisis pendapatan menunjukkan bahwa rata-rata total biaya produksi yang dikeluarkan petani dalam satu musim tanam padi sawah di Kelurahan Kawangu mencapai Rp.6.868.585,-, terdiri atas biaya variabel sebesar Rp.6.590.310,- dan biaya tetap sebesar Rp.278.275. Penerimaan petani di Kawangu dari hasil panen mencapai Rp.33.531.188,-, dengan rata-rata produksi sebesar 5.016 kg gabah per musim dan harga jual Rp. 6.781,- per kilogram. Setelah dikurangi total biaya produksi, diperoleh pendapatan bersih sebesar Rp. 26.662.603,- per musim tanam. Nilai ini menunjukkan bahwa kegiatan usahatani padi sawah di wilayah tersebut masih memberikan keuntungan ekonomi yang tinggi bagi petani, mencerminkan kelayakan finansial usaha. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Arifin *et al.* (2024) yang menegaskan bahwa usahatani padi sawah, baik pada lahan irigasi maupun tadah hujan, memiliki profitabilitas positif, terutama di daerah dengan akses air yang baik dan pengelolaan lahan yang optimal.

Hasil analisis kontribusi pendapatan menunjukkan bahwa pendapatan rumah tangga petani di Kelurahan Kawangu didominasi oleh pendapatan usahatani padi sawah sebesar Rp. 26.662.603,-, dengan kontribusi mencapai 86% dari total pendapatan rumah tangga, sedangkan pendapatan non usahatani hanya 14% (Rp. 2.741.750,-). Temuan ini menegaskan bahwa sektor pertanian, khususnya usahatani padi, masih menjadi sumber penghidupan utama bagi petani di wilayah tersebut. Kondisi ini sejalan dengan Sukmayanto *et al.* (2022) yang melaporkan bahwa usahatani padi memberikan kontribusi terbesar terhadap pendapatan rumah tangga petani di Lampung Tengah, dengan rasio R/C sebesar 2,36 yang menunjukkan kelayakan finansial. Hasil serupa juga diungkapkan oleh Arifin *et al.* (2024) bahwa profitabilitas usahatani padi tetap tinggi terutama di wilayah dengan pengelolaan input yang efisien dan ketersediaan air yang cukup. Rendahnya kontribusi pendapatan nonusahatani mencerminkan keterbatasan diversifikasi ekonomi, sebagaimana dinyatakan oleh Soba dan Saragih (2024) bahwa diversifikasi pendapatan penting untuk mengurangi risiko ekonomi pedesaan. Selain itu, peningkatan pendapatan dari usahatani padi berimplikasi positif terhadap ketahanan pangan dan kesejahteraan rumah tangga (Kita *et al.*, 2021). Dengan demikian, peningkatan efisiensi produksi dan dukungan kebijakan pertanian menjadi kunci untuk memperkuat kontribusi ekonomi petani di Kawangu.

Daftar Pustaka

- Arifin, A., Fattah, M., Pata, A., Azisah, A., & Sadat, M. (2024). Komparasi profitabilitas usahatani padi sawah tadah hujan kabupaten barru. *Mimbar Agribisnis Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 10(1), 1200. <https://doi.org/10.25157/ma.v10i1.12915>
- Harmini, H., Harianto, H., Kusnadi, N., & Herawati, H. (2025). Determinants of off-farm household income:

- evidence from rice farmers in indonesia. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 13(1), 214-222. <https://doi.org/10.29244/jai.2025.13.1.214-222>
- Kita, D., Suandi, S., & Damayanti, Y. (2021). Keterkaitan pendapatan usahatani padi sawah terhadap status gizi rumah tangga petani padi di desa rawan pangan kecamatan muara sabak timur kabupaten tanjung jabung timur. *Jurnal Ilmiah Sosio-Ekonomika Bisnis*, 23(02), 26-33. <https://doi.org/10.22437/jiseb.v23i02.11904>
- Polimango, A., Baruwadi, M., & Akib, F. (2025). Diversifikasi pendapatan terhadap kerentanan kemiskinan pada rumah tangga petani padi sawah di kecamatan kabila kabupaten bone bolango. *Economic Reviews Journal*, 4(1). <https://doi.org/10.56709/mrj.v4i1.641>
- Rashid, M., Mondol, M., & Rahman, M. (2024). A review on status and influencing factors of agricultural diversification in bangladesh. *Asian Journal of Agricultural Extension Economics & Sociology*, 42(10), 71-90. <https://doi.org/10.9734/ajaees/2024/v42i102564>
- Sukmayanto, M., Listiana, I., & Hasanuddin, T. (2022). Analisis produksi dan pendapatan usahatani padi di kabupaten lampung tengah. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 6(2), 625. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2022.006.02.26>
- Soba, T. and Saragih, E. (2024). Analisis determinan pendapatan usahatani padi sawah di desa wailawa kecamatan katikutana selatan kabupaten sumba tengah. *SJAA*, 2(1), 46-55. <https://doi.org/10.58300/sjaa.v2i1.773>
- Ulilalbab, A., Nissa, Z., Nurmalasari, N., H, I., & Hidayah, N. (2025). Livelihood analysis of multicrop farmer households in manyaran district, wonogiri regency. *SHS Web of Conferences*, 212, 04034. <https://doi.org/10.1051/shsconf/202521204034>
- Yazidurrozaq, Y. (2025). Comparative analysis of paddy and genjer farming incomes and their benchmarking against the minimum wage in mekar sari village, southeast sulawesi. *IJSR*, 3(5), 329-348. <https://doi.org/10.59890/ijsr.v3i5.157>